

RINGKASAN

CICY PRAIS NOSEKA. Pemantauan Kesehatan Pohon di Jalur Hijau Perawang. Dibimbing oleh Bapak Dr. Ir. Eno Suwarno, M.Si dan Bapak Azwin, S.P., M.Si.

Jalur hijau adalah pohon yang ditanam di kawasan jalan dengan berbagai kriteria lebar jalan. Penggunaan badan jalan selain untuk trotoar atau tempat pejalan kaki juga sebagai tempat penanaman pohon peneduh yang memberikan kesan nyaman dan teduh bagi pengguna jalannya. Perawang saat ini memiliki kawasan jalur hijau yang terletak di Jalan Raya Perawang Minas Km.1 sampai Km.6, jalur hijau Perawang menyediakan tempat jogging track sepanjang jalan dan terdapat tegakan atau pohon-pohon yang beranekaragam di dalamnya. Keberadaan pohon angkana, glodokan tiang, cemara, kiara payung di jalur hijau bermanfaat antara lain menyerap karbon akibat polusi yang dihasilkan kendaraan bermotor yang melewati jalan di sekitarnya, pohon-pohon itu kemudian menyaring kotoran, dan mengurangi beberapa zat pencemar udara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan pohon di Jalur Hijau Perawang.

Penelitian ini dilakukan di Jalan Raya Perawang Km.1 sampai Km. 6 selama 2 bulan yaitu pada bulan November sampai dengan Desember 2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh total pohon yang terdapat di Jalur Hijau Perawang sebanyak 235 jenis, dimana diantaranya adalah cemara 1 pohon, cemara udang 6 pohon, cemara norfolk 7 pohon, cemara kipas 1 pohon, glodokan tiang 90 pohon, kirai payung 50 pohon, pucuk merah 77 pohon dan pulai 3 pohon. Tanaman yang mengalami kerusakan mekanik sebanyak 3 pohon, tanaman yang terkena kerusakan akibat serangan hama sebanyak 8 pohon, tanaman yang terkena kerusakan akibat serangan penyakit sebanyak 107 pohon dan tanaman yang sehat sebanyak 117 pohon atau 49,8% termasuk dalam kelas sehat.